



**PERAN AGEN PASTORAL DALAM MEMEDIASI PERSOALAN SENGKETA
TANAH DI WILAYAH PAROKI SANTO DOMINIKUS DE GUZMAN
KARUNI KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

OLEH:

Teofilus Xaverius Bili

NPM: 21.75.7176

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Teofilus Xaverius Bili
2. NPM : 21.75.7176
3. Judul Skripsi : Peran Agen Pastoral dalam Memediasi Persoalan Sengketa Tanah di Wilayah Paroki Santo Dominikus De Guzman Karuni Kabupaten Sumba Barat Daya
4. Pembimbing :
 1. Dr. Antonio Camnahas :
(Penanggung Jawab)
 2. Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol. :
.....
 3. Dr. Bernardus Subang Hayong :
.....
5. Tanggal diterima : 18 Desember 2024
6. Mengesahkan
7. Mengetahui

Wakil Rektor I IFTK Ledalero


Dr. Yosef Keladu


Rektor IFTK Ledalero

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

28 April 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor,



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Dr. Antonio Camnahas :
2. Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol. :
3. Dr. Bernardus Subang Hayong :

LEMBARAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Teofilus Xaverius Bili

NPM : 21.75.7176

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari hasil karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah penulis atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika dikemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 31 Maret 2025

Yang menyatakan



Teofilus Xaverius Bili

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Teofilus Xaverius Bili

NPM : 21.75.7176

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalty Noneksklusif** (*Non-eksklusif-Royalty-free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

**“PERAN AGEN PASTORAL DALAM MEMEDIASI PERSOALAN
SENGKETA TANAH DI WILAYAH PAROKI SANTO DOMINIKUS DE
GUZMAN KARUNI KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA”**

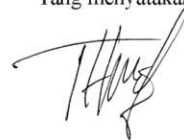
berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia kan/form-at-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal: 5 Mei 2025

Yang menyatakan



Teofilus Xaverius Bili

KATA PENGANTAR

Kenyataan hidup di era globalisasi ini memberikan banyak perubahan, dampak dan tuntutan tersendiri bagi kehidupan sosial umat manusia. Perkembangan dalam berbagai bidang kehidupan umat manusia selain membawa angin segar juga turut membawa banyak situasi yang kompleks. Peradaban dunia yang semakin berkembang pesat, menuntut pembangunan dengan tujuan untuk menyeimbangi perkembangan zaman. Nilai-nilai kemanusiaan sebagai pegangan hidup sejak lama perlahan mengalami kemerosotan oleh perkembangan zaman. Kebijakan-kebijakan pembangunan dilakukan atas pertimbangan ratio semata tanpa menghiraukan nilai-nilai kemanusiaan dan nilai-nilai kehidupan lain yang merupakan penunjang kehidupan bersama.

Kehidupan bermasyarakat tidak terlepas dari berbagai situasi-situasi sosial yang kompleks. Sebab semua orang sebagai kumpulan-kumpulan individu dalam kelompok masyarakat pasti memiliki tujuan dan kepentingannya sendiri secara individu maupun kolektif. Tujuan utama kehidupan bermasyarakat adalah untuk mencapai kebersamaan dalam hidup agar cita-cita kolektif tercapai. Atas dasar kebersamaan, sebagai masyarakat yang saling bekerja sama dan saling membutuhkan satu sama lain, segala persoalan sosial yang terjadi dalam masyarakat tidak luput dari perhatian berbagai pihak termasuk Gereja. Gereja hadir sebagai bagian dari tatanan sosial, menjadi garam dan terang bagi sesama melalui pewartaan Kerajaan Allah yang memerdekakan. Lembaga-lembaga seperti pemerintah dan masyarakat umum dalam menjalin hubungan kerja sama tentunya bertujuan untuk mencapai kebaikan bersama. Namun, terkadang kenyataan kebijakan-kebijakan pembangunan yang dilakukan tidak berjalan sesuai keinginan bersama. Jabatan memimpin terkadang disalahgunakan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam masyarakat. Gereja melihat bahwa terjadi ketidakseimbangan dalam kehidupan sosial masyarakat dalam suatu wilayah karena perkembangan ilmu pengetahuan yang seharusnya menjadi pendukung taraf kehidupan bersama justru disalahartikan oleh beberapa pihak sehingga menilai segala sesuatu dengan logika yang berbeda bahkan bertentangan dengan nilai-nilai moral. Akibatnya, banyak terjadi ketidakadilan, konflik, kriminalisme, kemiskinan dan eksploitasi. Gereja melalui pelayan-pelayannya yang disebut agen pastoral dalam kehidupan masyarakat, menjalankan misi pelayanan

sesuai dengan ajaran Yesus Kristus, berperan sebagai aktor dalam seruan-seruan moral, akademisi, pelayan kaum miskin dan tertindas. Gereja melalui agen pastoral sebagai pelayan-pelayan Kristus tidak saja berperan sebagai pelayan pastoral Gereja yang berupaya menumbuhkan iman umat tetapi juga hadir dalam peran sebagai pelayan masyarakat untuk menyuarakan keadilan, perdamaian hidup dalam Kerajaan Allah. Seluruh rangkaian pemikiran dalam skripsi yang berjudul: **PERAN AGEN PASTORAL DALAM MEMEDIASI PERSOALAN SENGKETA TANAH DI WILAYAH PAROKI SANTO DOMINIKUS DE GUZMAN KARUNI KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA** adalah sebuah upaya dari penulis untuk menunjukkan pentingnya keterlibatan agen pastoral sebagai Gereja dalam mengatasi konflik agraria yang menyebabkan perpecahan, eksploitasi dan penindasan dalam masyarakat.

Penulis mengucapkan syukur berlimpah kepada Tuhan yang Maha Baik, karena berkat dan perlindungan, penyertaan dan cinta-Nya sehingga pada akhirnya penulis mampu menyelesaikan karya tulis ini. Penulis menyadari bahwa ini semua karena kasih-Nya yang istimewa kepada penulis.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan karya ilmiah ini tidak akan selesai dan memperoleh hasil yang diinginkan tanpa bantuan dari banyak pihak. Pertama-tama penulis menghaturkan limpah terima kasih kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, yang telah membekali penulis dengan pelbagai pengalaman dan ilmu pengetahuan yang menjadi bekal untuk masa depan penulis. Secara khusus penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada Dr. Antonius Camnahas yang telah bersedia meluangkan banyak waktu dan tenaga untuk membimbing, mengoreksi, dan memberikan masukan-masukan yang sangat baik dan membantu dalam pengerjaan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Romo Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol. yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk menjadi penguji karya tulis ini.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih berlimpah kepada Pater Robertus M. Bayo, CSsR sebagai Pastor paroki St. Dominikus De Guzman Karuni, serta para narasumber: Fransiskus Gaina Dowa, Kornelis Ngongo Wada, Lukas Nani Timbula, Paulus Malo Routa, Hermanus S. Ngongo, Petrus Namu Bili, Martina Wada, Fransiskus Asisi Ng. Bili, Ferdinand Bili, Petrus Moa, Samuel Seingo Bebe, Aloysius

Bili. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat karib: Archil Bumma, Stefen Dhaga, Angga Madastar, Adi Muda, Abel Galiaur, Rolis Misa, Noce. Rekan-rekan OMK St. Yoseph Freinadementz Wanno Kutura: Erna Belo, Narty Bili, Asry Bumma. Kakak senior Pater Handri Uma ,CSsR, Tino Rasa, Ovi Koten, (Frs. Yesik, Goris Weking,) Susan, Lentu, Icha. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih berlimpah kepada keluarga besar Anacola Family, secara khusus kepada kedua orang tua, Bapak Ferdinand Bili dan Ibu Margaretha Ina Loba, Opa Markus Ng. Rodhe (Alm), Oma Theresia Wini (Alm), Pater Fransiskus Xaverius Bulu ,CSsR, RD. Lukas Gaina Rodhe Pr, Guido Anacola, Elfin Bili, Dea Bili, Gio Bili, Amelia Griselda, Cahaya, Sry, Faren, Avila, Bapak Bernard Anacola Serta segenap saudara/i yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan, kritik, dan usul saran demi kesempurnaan karya tulis ini.

Ledalero, 01 April 2025

Penulis

ABSTRAK

Teofilus Xaverius Bili, 21.75.7176. **Peran Agen Pastoral Dalam Memediasi Persoalan Sengketa Tanah di Wilayah Paroki St. Dominikus De Guzman Karuni Kabupaten Sumba Barat Daya.** Skripsi Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah (1) menganalisis peran agen pastoral dalam kehidupan bergereja umat wilayah paroki St. Dominikus De Guzman Karuni Kabupaten Sumba Barat Daya (2) Menjelaskan fenomena persoalan sengketa tanah di wilayah paroki St. Dominikus De Guzman Karuni (3) Memahami peran agen pastoral dalam menyelesaikan persoalan sengketa tanah melalui mediasi berbasis adat.

Sengketa tanah merupakan permasalahan yang sering terjadi di berbagai daerah, termasuk di wilayah Paroki St. Dominikus de Guzman Karuni, Kabupaten Sumba Barat Daya. Konflik ini sering kali melibatkan berbagai pihak dengan kepentingan berbeda, sehingga memerlukan peran mediator untuk mencapai solusi yang adil dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran agen pastoral dalam memediasi persoalan sengketa tanah di wilayah tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa agen pastoral berperan sebagai mediator netral yang mengedepankan prinsip keadilan, kesejahteraan bersama, dan nilai-nilai kekatolikan dalam menyelesaikan konflik. Mereka tidak hanya membantu dalam proses negosiasi tetapi juga berperan dalam membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya penyelesaian sengketa secara damai. Keberhasilan mediasi oleh agen pastoral sangat dipengaruhi oleh faktor kepercayaan masyarakat, pendekatan dialogis, serta dukungan dari Gereja dan pemerintah setempat. Dengan demikian, peran agen pastoral dalam memediasi sengketa tanah sangat penting dalam menciptakan perdamaian dan keadilan sosial di komunitas lokal.

Kata Kunci: Agen Pastoral, Mediasi, Sengketa Tanah, Paroki, Sumba Barat Daya.

ABSTRACT

Teofilus Xaverius Bili, 21.75.7176. **The Role of Pastoral Agents in Mediating Land Dispute Issues in the Parish of St. Dominicus De Guzman Karuni, Southwest Sumba.** Minithesis, Undergraduate Program, Philosophy Science Study Program, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology, 2025.

The main objectives of this study are (1) to analyze the role of pastoral agents in the Church life of the people of the parish area of St. Dominicus De Guzman Karuni, Southwest Sumba Regency (2) to explain the phenomenon of land dispute issues in the parish area of St. Dominicus De Guzman Karuni (3) to understand the role of pastoral agents in resolving land Dispute issues through custom-based mediation.

Land disputes are a common issue in various regions, including the Parish of St. Dominic de Guzman Karuni in Southwest Sumba Regency. These conflicts often involve multiple parties with differing interests, requiring the role of a mediator to achieve a fair and sustainable resolution. This study aims to analyze the role of pastoral agents in mediating land disputes in the region. The research employs a qualitative approach using in-depth interviews, observations, and document analysis. The findings indicate that pastoral agents act as neutral mediators who emphasize justice, communal well-being, and Catholic values in conflict resolution. They not only facilitate negotiations but also raise community awareness of the importance of peaceful dispute resolution. The success of mediation by pastoral agents is significantly influenced by factors such as community trust, a dialogical approach, and support from the church and local government. Thus, the role of pastoral agents in mediating land disputes is crucial in fostering peace and social justice within the local community.

Keywords: Pastoral Agents, Mediation, Land Dispute, Parish, Southwest Sumba.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.4 Metode Penulisan	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II AGEN PASTORAL DAN SENGKETA TANAH.....	9
2.1 Pengertian Agen Pastoral	9
2.1.1 Etimologis	9
2.1.2 Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).....	9
2.2 Agen Pastoral Dalam Gereja.....	10
2.3 Agen Pastoral.....	11
2.3.1 Kaum Klerus	11

2.3.1.1 Spiritualitas Kaum Klerus.....	12
2.3.2 Kaum Awam.....	13
2.3.2.1 Sekelumit Tentang Kaum Awam	13
2.3.2.2 Pelayanan Pastoral Kaum Awam	14
2.3.2.3 Spiritualitas Kaum Awam.....	15
2.4 Peran Agen Pastoral	15
2.4.1 Peran Kaum Klerus.....	15
2.4.1.1 Pewarta Sabda	16
2.4.1.2 Bekerja untuk Allah dan umat-Nya	16
2.4.1.3 Kaum Religius Sebagai Animator dan Fasilitator	16
2.4.1.4 Kaum Religius Sebagai Kolaborator	17
2.4.1.5 Kaum Religius Sebagai Pendamping dan Penantang	17
2.4.1.6 Sebagai Imam	18
2.4.1.7 Komunitas Religius Berpengaruh.....	19
2.4.1.8 Pembimbing Rohani	19
2.4.2 Peran Kaum Awam	20
2.4.2.1 Sebagai Cendekiawan Katolik.....	20
2.4.2.2 Sebagai Pewarta Iman.....	21
2.4.2.3 Sebagai Pewarta Sabda	21
2.4.2.4 Sebagai Katekis	22
2.4.2.5. Sebagai Pembina Umat	23
2.4.2.6 Sebagai Akademisi.....	23
2.4.2.7 Sebagai Dewan Paroki/Dewan Stasi.....	24

2.5 Tantangan Agen Pastoral	24
2.5.1 Tantangan Internal	25
2.5.2 Tantangan Eksternal.....	25
2.5.2.1 Etnosentrisme	25
2.5.2.2 Sekularisme	26
2.5.2.3 Globalisasi.....	26
2.6 Sengketa Tanah	27
2.6.1 Pengertian Sengketa Tanah	28
2.6.2 Faktor-faktor Penyebab Sengketa Tanah	28
2.6.2.1 Faktor Internal	29
2.6.2.2 Faktor Eksternal.....	29
2.6.3 Model-Model Penyelesaian Sengketa Tanah	29
2.6.3.1 Penyelesaian Sengketa Tanah Melalui Jalur Hukum.....	30
2.6.3.2 Penyelesaian Sengketa Tanah Melalui Jalur Non-Litigasi	30
2.6.3.2.1 Musyawarah	31
2.6.3.2.2 Konsiliasi.....	31
2.6.3.2.3 Mediasi	32
2.6.3.2.4 Arbitrase	33
BAB III PERSOALAN SENGKETA TANAH DI WILAYAH PAROKI	
ST. DOMINIKUS DE GUZMAN KARUNI KABUPATEN	
SUMBA BARAT DAYA	34
3.1 Sengketa Tanah di Indonesia.....	34
3.1.1 Perkembangan Hukum Tanah di Indonesia.....	36
3.1.2 Hukum Tanah Baru (UUPA No.5 Tahun 1960).....	37
3.2 Proses dan Syarat Mendapatkan Hak Atas Tanah di Indonesia.....	38

3.2.1 Melalui Hukum Adat	38
3.2.2 Melalui Penetapan Pemerintah.....	40
3.2.3 Melalui Ketentuan Undang-undang.....	40
3.3 Sengketa Tanah di Wilayah Paroki St. Dominikus De Guzman Karuni, Desa Loko Kalada, Sumba Barat Daya	40
3.3.1 Desa Loko Kalada	40
3.3.1.1 Kondisi Geografis.....	41
3.3.1.2 Situasi Sosial-Budaya	41
3.3.2 Klaim Kepemilikan oleh Para Penggugat terkait Sengketa Tanah	42
3.3.3 Pihak Pemerintah	46
3.4 Proses Penyelesaian Persoalan Sengketa Tanah di Wilayah Paroki St. Dominikus De Guzman Karuni	47
3.4.1 Mediasi Oleh Agen Pastoral Paroki St. Dominikus De Guzman Karuni.....	47
3.4.2 Penanganan di Pemerintahan Desa Loko Kalada.....	49
BAB IV KETERLIBATAN AGEN PASTORAL DALAM PENYELESAIAN PERSOALAN SENGKETA TANAH DI WILAYAH PAROKI ST. DOMINIKUS DE GUZMAN KARUNI...51	
4.1 Pandangan Gereja tentang Sengketa Tanah.....	51
4.2 Agen Pastoral Berjuang Bersama Umat.....	51
4.2.1 Empatik.....	51
4.2.2 Dinamis	52
4.2.3 Misi Salib	53
4.3 Penggembalaan.....	54
4.4 Keterlibatan Agen Pastoral dalam upaya Penyelesaian Persoalan Sengketa Tanah	55
4.4.1 Membangun Kerja Sama dengan Pihak Pemerintah	56

4.4.2 Pendekatan dengan Tokoh Masyarakat Pemilik Tanah.....	58
4.4.3 Implementasi dan Pemantauan Kesepakatan	59
4.4.4 Mediasi oleh Agen Pastoral.....	60
4.4.4.1 Pastor Paroki St. Dominikus De Guzman Karuni	60
4.4.4.1.1 Pelaksanaan <i>Urrat</i>	62
4.4.4.1.2 <i>Pakuana Tauge Kira</i> (Berkumpul).....	64
4.4.4.2 Anggota Dewan Pastoral Paroki St. Dominikus De Guzman Karuni.....	67
4.4.4.2.1 Pelaksanaan Katekese sebagai Upaya Persuasif Umat Menciptakan Kedamaian	68
4.4.4.3 Pembina Umat Stasi St. Yosep Freinadementz Wanno Kutura	70
4.4.4.3.1 Menyembuhkan.	71
4.5 Gereja yang Hidup	72
BAB V PENUTUP	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Usul-Saran	76
5.2.1 Bagi Pelayan Pastoral	76
5.2.2 Bagi Pemerintah	77
5.2.3 Bagi Masyarakat.....	78
5.2.4 Bagi Akademisi	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80